Berkala Ilmiah Pendidikan
Volume 2 Nomor 3, November 2022

scidac plus

PENGARUH BLENDED LEARNING TERHADAP INDEKS PRESTASI MATA KULIAH PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Luluk Salimah Oktavia, Uswatun Hasanah*
Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien, Indonesia
uswahasan.zain@gmail.com*

Abstrak

Pendidikan merupakan segala upaya dan usaha dalam menumbuh kembangkan potensi manusia melalui pengajaran, bimbingan, teladan dan lain sebagainya. namun dalam proses pembelajaran masih banyak mahasiswa yang menganggap bahwa kegiatan belajar tidak menyenangkan sehingga mempengaruh hasi belajar yang biasa disebut indeks prestasi. Oleh karena itu, diperlukan cara belajar yang inovatif, Salah cara yang dapat dilakukan yaitu dengan model Blended Learning. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan dari blended learning terhadap indeks prestasi mata kuliah psikologi pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis kausal yang melibatkan 43 mahasiswi semester III program studi Pendidikan Agama Islam IDIA prenduan. Berdasar temuan analisis data yang diuji dengan regresi linear sederhana diperoleh nilai t-hitung lebih kecil dari ttabel yaitu 0,977 < 2,019 pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa blended learning memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap indeks prestasi mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswi semester III program studi PAI IDIA Prenduan.
Kata Kunci: Blended Learning, Indeks Prestasi, Psikologi Pendidikan.

Abstract

Education is efforts in fostering the development of human potential through teaching, guidance, and so on. However, in the learning process, there are students who think that learning activities are unpleasant so that they affect learning activities which are commonly called the achievement index. Therefore, an innovative way of learning is needed, one way that can be done is Blended Learning model. This study aims to find out whether the a significant influence of blended learning on the achievement index of educational psychology courses. This research is quantitative research with a causal type involving 43 third semester students of the IDIA Islamic Religious Education study program. Based on the findings of data analysis tested with simple linear regression, a t-count value smaller than the t-table was obtained at 0.977 < 2.019 at a significant level of 5%. So that it can be concluded that blended learning has an insignificant influence on the achievement index of educational psychology courses in third semester students of the PAI IDIA Prenduan study program.
Keywords: *Blended Learning, Achievement Index, Educational Psychology Course.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia dijelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah rencana usaha yang disadari dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri yang diperlukan oleh dirinya pribadi, masyarakat, bangsa dan negara (Nasional,

1982). Terdapat sebuah interaksi timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam pendidikan sebagai transfer ilmu yang ketika proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan dan pembelajaran merupakan sebuah paket yang tidak bisa dipisahkan.

Pembelajaran adalah sebuah interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan bahan ajar, metode, strategi dan juga sumber belajar yang dilakukan di lingkungan belajar (Pane & Darwis, 2017). Pendidikan yang berkualitas baik seharusnya memiliki konsep pembelajaran yang baik juga. Pembelajaran dilakukan untuk membentuk watak, menambah pengetahuan, mengubah sikap dan kebiasaan-kebiasaan serta untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang diharapkan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik (Firmasyah, 2019).

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar merupakan kebutuhan dasar seseorang agar dapat mencapai pengembangan yang optimal (Pane & Darwis, 2017). Belajar dilakukan setiap orang untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang berharga. Diperlukan cara belajar yang inovatif sehingga akan menarik peserta didik untuk meningkatkan indeks prestasi yang diperolah oleh mahasiswa. Indeks prestasi merupakan sistem penilaian yang digunakan di perguruan tinggi sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran. Salah satu cara pembelajaran inovatif yang dapat dilakukan yaitu dengan model Blended Learning.

Blended Learning merupakan sebuah pembelajaran gabungan antara tatap muka (*face to face learning*) dan virtual (e-learning) (Indriani, 2019). Blended learning merupakan sebuah pembelajaran yang fleksibel sehingga aktivitas belajar dapat bervariatif dan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pada Blended Learning, peserta didik akan lebih leluasa dalam mempelajari materi pelajaran secara mandiri yang telah disediakan secara online. Peserta didik juga bisa melakukan diskusi diluar tatap muka akan tetapi masih bisa dikontrol dengan baik oleh gurunya (Munzadi, 2018).

Penerapan blended learning akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi yang akan di ajarkan karena dapat menambahkan materi secara online dan meminta peserta didiknya untuk mempelajarinya terlebih dahulu sebelum diadakan pembelajaran secara tatap muka. Penerapan Blended Learning ini bisa dilakukan secara bergantian maupun bersamaan yakni antara face to face learning maupun secara jarak jauh (online) (Putra, 2015). Blended Learning bisa dilakukan pada mata kuliah apapun termasuk pada mata kuliah Psikologi pendidikan.

Psikologi Pendidikan adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari, meneliti, memperhatikan sikap atau tingkah laku seseorang yang berhubungan dengan pendidikan. Psikologi pendidikan juga akan membuat seorang pendidik bisa memahami dan mengembangkan dirinya agar bisa menjadi pendidik yang teladan (Rahmat, 2018). Seorang pendidik akan bisa mempertimbangkan dan menentukan strategi dan metode pembelajaran, menentukan alat yang digunakan, memotivasi dalam penciptaaan iklim yang kondusif serta menentukan cara berinteraksi secara bijak dengan peserta didiknya melalui pemahaman psikologi pendidikan.

Blended learning diterapkan di Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan. Dikarenakan adanya kebijakan oleh Kementrian Republik Indonesia (Kemendikbud RI) no 3 tanggal 17 maret 2020 dengan nomor 36962/MPK.A/HK 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Diseae (Covid-19) terhadap pendidikan (Tidjani & Ardiyanti, 2021), maka daring learning diadakan selama kurang lebih 2 tahun dan di tahun ketiga ini, model blended learning mulai diterapkan di sebagian mata kuliah institusi. Blended learning di Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan dilakukan dengan cara mengadakan *face to face learning* dan e-learning yang diatur oleh dosen masing-masing mata kuliah. Mata kuliah Psikologi pendidikan di IDIA Prenduan ini menggunakan model blended learning yang dilakukan secara seimbang antara tatap muka di kelas dan pembelajaran online atau biasa disebut dengan *rotation model blended learning*. Model tersebut merupakan kombinasi terstruktur dimana pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran daring memiliki

jadwal masing-masing (Ansori, 2018). Peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana tingkat pengaruh pembelajaran Iblanded learning tersebut, terhadap indeks prestasi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka-angka, diambil dari populasi atau sampel yang telah ditentukan dan pengumpulan datanya menggunakan teknik statistik. Penelitian dengan metode kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2019). Penelitian dengan metode kuantitatif banyak menggunakan angka-angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan juga hasilnya. Penelitian kuantitatif yang akan dilakukan ini berjenis Kausal, yakni penelitian yang dilakukan untuk mencari jawaban tentang sebab akibat antar variabel. Kausalitas yang ingin diketahui yang ingin diketahui yakni blended learning sebagai variabel independen dan indeks prestasi sebagai variabel dependen.

Oleh karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka variabel yang dilibatkan dalam penelitian adalah variabel X dan variabel Y. Adapun sebagai Variabel bebas (X) adalah Blended Learning. Sedangkan variable terikat (Y) adalah indeks prestasi mahasiswi Semester III pada mata Kuliah Psikologi Pendidikan. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh Blended Learning terhadap indeks prestasi mahasiswi semester III pada mata kuliah Psikologi Pendidikan di IDIA Prenduan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini seperti pada tabel berikut

Tabel 01

Data Mahasiswi semester III Prodi PAI IDIA Prenduan pada mata kuliah Psikologi Pendidikan

No.	Kelas Populasi	Jumlah
1.	Semester III A	20
2.	Semester III B	23
Jumlah		**43**

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Observasi adalah sebuah proses pengamatan atau memperhatikan terhadap suatu obyek dengan menggunakan pancaindra seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan maupun pengecapan (Rusli, 2013). Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non pertisipan yaitu observasi yang dilakukan dimana peneliti hanya sebagai pengamat independen, dan tidak terlibat dalam aktivitas sehari-hari yang diamati (Rusli, 2013). Dalam hal ini peneliti akan mengamati blended learning mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswi semester III program studi PAI IDIA Prenduan. Sedangkan metode dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh keterangan-keterangan dari catatan-catatan atau peristiwa (Saputra, 2018). Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data jumlah mahasiswi beserta hasil indeks prestasi pada mata kuliah psikologi pendidikan IDIA Prenduan.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam menganalisis data yang berupa angka-angka ini adalah uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan komputerisasi yaitu menggunakan alat analisa IBM SPSS versi 22. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Ŷ= Variabel dependen yng diprediksikan

a = Nilai konstanta

b = Nilai arah sebagai penelitian ramalan (prediksi) yang menunjukkan nila peringkat (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indeks prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan nilai proses belajar tiap semester atau dapat diartikan juga sebagai besaran atau angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa pada satu semester.(Daely et al., 2013).

Pada perguruan tinggi, nilai indeks prestasi (IP) digunakan untuk untuk melihat keberhasilan seorang mahasiswa. Mahasiswa yang mendapat indeks prestasi tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut mengikuti kuliah dengan baik. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai indeks prestasi menunjukkan bahwa mahasiswa kurang mampu mengikuti kuliah dengan baik.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang pembelajaran campuran pada mata kuliah psikologi pendidikan IDIA Prenduan. Peneliti akan membahas ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan blended learning terhadap indeks prestasi mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswi semester III program studi PAI IDIA Prenduan.

Hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari Blended Learning terhadap indeks prestasi mata kuliah Psikologi Pendidikan pada mahasiswi Semester III Program Studi Pendidikan Agama Islam IDIA Prenduan, diterima.

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan analisis data statistik regresi linear sederhana. Perhitungan nilai a dan b dapat dilakukan dengan menggunakan program Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 22. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan regresi linear sederhana :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,151[a]	,023	-,001	5,186

a. Predictors: (Constant), Blended Learning

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,680	1	25,680	,955	,334[b]
	Residual	1102,785	41	26,897		
	Total	1128,465	42			

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi

b. Predictors: (Constant), Blended Learning

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,490	9,172		7,467	,000
	Blended Learning	,429	,439	,151	,977	,334

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi

Cara membaca output SPSS 22 hasil uji regresi linear tersebut adalah :

1. Pada tabel pertama (Model Summary), diketahui bahwa nilai korelasi/hubungan yang dilambangkan dengan (R), yaitu sebesar 0,151.

Kolom R Square menjelaskan besarnya persentase (2,3%) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang disebut dengan koefisien determinasi. Dari tabel tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,023 artinya bahwa pengaruh variabel Blended Learning terhadap variabel minat belajar adalah sebesar 2,3% sedangkan untuk sisanya yaitu 97,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Pada tabel kedua (ANOVA) fungsinya untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel blended learning (X) terhadap variabel indeks prestasi (Y)

Dari output tersebut nilai F hitung = 0,955 dengan nilai F hitung < F tabel (0,955 < 4,08) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel indeks prestasi (Y).

3. Pada tabel ketiga (Coefficients a), kolom B nilai constant (a) adalah 68,490 Sehingga persamaan regresi dapat ditulis

$\hat{Y}$ = a +bX

$\hat{Y}$ = 68,490 + 0,429)

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b mempunyai tanda (+) dan penurunan bila b mempunyai tanda (-).

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti mengunakan uji T yaitu pada tingkat keyakinan (Convidence Interval 95%) atau tingkat kesalahannya (Alpha) a sebesar 0,05. Uji T dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel penjelas terhadap variabel terkait secara parsial.

Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak (artinya ada pengaruh yang signifikan)

Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima (artinya tidak ada pengaruh yang signifikan)

Persamaan regresi ini menampilkan uji signifikansi dengan uji T yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel (X) secara parsial terhadap variabel Y.

Dapat dilihat dari output (tabel coefficients) diketahui nilai T hitung adalah 0,977 (Y) nilai T tabelnya 2, 019 yang berarti nilai t hitung dari variabel lebih kecil (T hitung < T tabel). Dengan begitu dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan blended learning terhadap minat belajar mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswi semester III program studi PAI IDIA Prenduan, diterima.

Mencari nilai tabel T dengan kriteria :

- Tingkat signifikansi 5%
- Df = Jumlah Sampel – Jumlah Variabel

Df = n – k

Df = 43 – 2

Df = 41

Maka (5% : 100 = 0,05). Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian dua arah maka 0,05 : 2 = 0,025 (Rafiqi et al., 2021). Sehingga nilai t tabel dari 41 pada kolom 0,025 adalah sebesar 2,019.

Setelah dibandingkan dengan nilai t hitung yang merupakan hasil dari SPSS versi 22 yaitu sebesar 0,847 untuk variabel Y (t hitung 0,977 < t tabel 2,019), diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan blended learning terhadap minat belajar mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswi semester III program studi PAI IDIA Prenduan, diterima.

Dari output diatas (tabel coefficients) diketahui nilai t hitung dari variabel 0,977 (Y) dengan nilai signifikansi lebih dari 0, 05, maka Ho diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa paparan hasil penelitian dapat diketahui temuan penting yaitu sebagai berikut: *Pertama,* bahwasannya Blended Learning memberikan pengaruh sebesar 2,3% untuk variabel indeks prestasi sedangkan untuk sisanya yaitu 97,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. *Kedua,* setelah dilakukan analisis data dokumentasi sebagaimana yang telah disebutkan diatas, dimana N=43 dengan taraf signifikan 5% menunjukkan hasil positif karena nilai F hitung sebesar 0,955. *Ketiga,* pengambilan keputusan dari uji regresi linear sederhana berdasarkan nilai signifikan dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikan sebesar 0,334 > 0,05 (Y), dan berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (0,977 < 2,019). Jadi, dalam penelitian ini diketahui bahwa blended learning tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswi semester III program studi PAI IDIA Prenduan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, artinya H_0 diterima dan Ha ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Ansori, M. (2018). Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Group (WAG). Dirasah, 1(1), 120–137. https://doi.org/10.29062/dirasah.v1i1.56

Daely, K., Sinulingga, U., & Manurung, A. (2013). Analisis Statistik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. Saintia Matematika, 1(5), 483–494. Google Scholar

Firmasyah, R. (2019). Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 8 Bandar Lampung. 1–75. Google Scholar

Indriani, D. (2019). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar. 3, 851–854. Google Scholar

Muhammad Rusli. (2013). Metode Penelitian Kuantitatid dan Kualitatif Berorientasi Praktis. LP3M"PARAMADANI"PRENDUAN-SUMENEP. Google Scholar

Munzadi, M. (2018). Pengaruh Blended Learning Berbasis Rotation Model Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA. 6(3), 125–132. Google Scholar

Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. Acta Pædiatrica, 71, 6–6. https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2), 333. https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945

Putra, A. P. (2015). Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa. Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah, 1(1), 44-57. http://dx.doi.org/10.30870/candrasangkala.v1i1.759

Rahmat, P. S. (2018). Psikologi Pendidikan. PT. Bumi Aksara. Google Scholar

Saputra, M. B. (2018). Pengaruh Latar Belakang Pendidikkan Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Siswa MTS Al-Wathan Tahun Pelajaran 2017/2018. Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan.

Sugiyono. (2019). metode Penelitian Kuantitatif. ALFABETA. Google Scholar

Tidjani, A., & Ardiyanti. (2021). Efektivitas PenggunaanSistem Informasi Terintegrasi (Simaster)dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus PembelajaranJarak Jauh Di Fakultas Tarbiyah IDIA Prenduan. Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner, 6(2), 186–208. https://doi.org/10.30603/jiaj.v6i2.2090